MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan
Vol. 6, No. 2, April-Juni 2026
e-ISSN : 2797-5606 | p-ISSN : 2797-5592
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/manajerial

KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DAN MUTU PENDIDIKAN DI SD AL KAUTSAR

Melisa[1], Nabila Arina[2], Yuliani[3], Muhammad[4], Kaulan Karima[5]
SD AL Kautsar,SDIT Baitul Jannah, SDN 3 Tegineneng, Universitas Lampung[1,2,3,4,5]
e-mail: melissasyihab@gmail.com[1]

Diterima: *29/05/2026*; Direvisi: *02/ 06/2026*; Diterbitkan: *08/06/2026*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dan mutu pendidikan di SD Al Kautsar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan yang bertanggung jawab dalam menciptakan lingkungan kerja yang profesional, meningkatkan kompetensi guru, serta mendorong tercapainya mutu pendidikan yang optimal. Fokus penelitian meliputi strategi kepemimpinan kepala sekolah, upaya peningkatan kinerja guru, dan dampaknya terhadap mutu pendidikan di sekolah. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang melibatkan kepala sekolah, guru, dan pihak terkait lainnya. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah menerapkan kepemimpinan yang komunikatif, disiplin, dan partisipatif melalui pembinaan guru, supervisi akademik, pemberian motivasi, serta pengembangan budaya sekolah yang kondusif. Strategi tersebut berkontribusi terhadap peningkatan tanggung jawab, profesionalisme, dan kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Selain itu, mutu pendidikan di SD Al Kautsar mengalami peningkatan yang ditunjukkan oleh kualitas pembelajaran yang lebih baik, meningkatnya kedisiplinan warga sekolah, serta pencapaian prestasi akademik dan nonakademik siswa. Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung peningkatan kinerja guru dan mutu pendidikan di sekolah dasar.

Kata Kunci: *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Guru, Mutu Pendidikan*

ABSTRACT

This study aims to analyze the principal's leadership in improving teacher performance and educational quality at SD Al Kautsar. The study was motivated by the important role of school principals as educational leaders who are responsible for creating a professional work environment, enhancing teacher competence, and promoting optimal educational quality. The focus of the study includes the principal's leadership strategies, efforts to improve teacher performance, and their impact on educational quality. This research employed a qualitative approach using a case study method. Data were collected through interviews, observations, and documentation involving the principal, teachers, and other relevant stakeholders. Data analysis was conducted through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings revealed that the principal implemented communicative, disciplined, and participatory leadership through teacher development programs, academic supervision, motivational support, and the establishment of a conducive school culture. These strategies contributed to increased responsibility, professionalism, and teacher performance in the learning process. Furthermore, the quality of education at SD Al Kautsar improved, as reflected in better instructional quality, enhanced school discipline, and increased student achievements

Copyright (c) 2026 MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan
https://doi.org/10.51878/manajerial.v6i2

MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan
Vol. 6, No. 2, April-Juni 2026
e-ISSN : 2797-5606 | p-ISSN : 2797-5592
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/manajerial

in both academic and non-academic fields. Therefore, the principal's leadership plays a crucial role in supporting teacher performance improvement and enhancing educational quality in elementary schools.

Keywords: *Principal Leadership, Teacher Performance, Educational Quality*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan instrumen utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mendorong kemajuan suatu bangsa. Melalui pendidikan, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan kompetensi akademik, keterampilan sosial, serta karakter yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kurikulum dan sarana prasarana, tetapi juga oleh efektivitas kepemimpinan yang diterapkan di sekolah. Dalam konteks tersebut, kepala sekolah memiliki posisi strategis sebagai penggerak seluruh komponen pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif menjadi salah satu faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan (Fitri & Permatasari, 2022).

Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin pendidikan yang bertanggung jawab mengarahkan, mengelola, dan mengembangkan seluruh sumber daya sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah tidak hanya berkaitan dengan kemampuan administratif, tetapi juga mencakup kemampuan membangun visi, memotivasi guru, serta menciptakan budaya kerja yang produktif. Dalam era transformasi pendidikan saat ini, kepala sekolah dituntut mampu mengimplementasikan berbagai kebijakan pendidikan secara adaptif dan inovatif. Kepemimpinan yang efektif akan membantu sekolah menghadapi berbagai tantangan pendidikan yang semakin kompleks. Oleh karena itu, kualitas kepemimpinan kepala sekolah menjadi salah satu indikator penting dalam keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di sekolah dasar (Angga & Iskandar, 2022). Selain mengelola proses pendidikan, kepala sekolah juga berperan dalam membangun nilai-nilai dan budaya sekolah yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara menyeluruh (Fathoni, 2025).

Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan dapat diwujudkan melalui kemampuan manajerial dan kepemimpinan yang kuat. Kepala sekolah perlu mampu mengoordinasikan seluruh aktivitas sekolah agar berjalan secara efektif dan efisien. Kompetensi manajerial yang baik memungkinkan kepala sekolah mengelola sumber daya manusia, program pembelajaran, serta budaya organisasi sekolah secara optimal. Selain itu, kepala sekolah juga bertanggung jawab menciptakan iklim kerja yang kondusif sehingga guru dapat melaksanakan tugasnya secara profesional. Kemampuan tersebut terbukti menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja guru dan efektivitas pembelajaran di sekolah (Zhahira et al., 2022). Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif juga berperan dalam mengoptimalkan pelaksanaan program pendidikan dan pengelolaan sekolah dasar secara menyeluruh (Wati et al., 2022).

Kinerja guru merupakan salah satu faktor yang menentukan mutu pendidikan karena guru menjadi pelaksana utama proses pembelajaran di kelas. Guru yang memiliki kinerja tinggi cenderung mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara efektif sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar peserta didik. Sebaliknya, rendahnya kinerja guru dapat menghambat pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh sejumlah faktor, seperti kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja, budaya organisasi, kompetensi profesional, serta lingkungan kerja. Dengan demikian, peningkatan kinerja guru memerlukan dukungan

Copyright (c) 2026 MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan
https://doi.org/10.51878/manajerial.v6i2

kepemimpinan yang mampu memberikan arahan, pembinaan, dan motivasi secara berkelanjutan (Mumtaz et al., 2023).

Mutu pendidikan merupakan ukuran keberhasilan sekolah dalam menghasilkan layanan pendidikan yang memenuhi standar yang telah ditetapkan. Mutu pendidikan tidak hanya dilihat dari prestasi akademik peserta didik, tetapi juga mencakup kualitas proses pembelajaran, budaya sekolah, karakter peserta didik, dan efektivitas manajemen sekolah. Upaya peningkatan mutu pendidikan memerlukan sinergi antara kepala sekolah, guru, peserta didik, dan seluruh pemangku kepentingan pendidikan. Guru memiliki peran sentral dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui pelaksanaan pembelajaran yang berkualitas dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan harus didukung oleh kepemimpinan sekolah yang mampu mengoptimalkan kinerja guru dan seluruh sumber daya pendidikan (Siswopranoto, 2022). Guru merupakan aktor utama yang menentukan keberhasilan peningkatan mutu pendidikan melalui pelaksanaan pembelajaran yang berkualitas dan profesional (Maulansyah et al., 2023).

Pada kondisi ideal, kepala sekolah diharapkan mampu meningkatkan kinerja guru melalui pembinaan profesional, supervisi akademik, pemberian motivasi, dan pengembangan budaya sekolah yang positif. Supervisi akademik menjadi salah satu strategi penting yang dapat digunakan kepala sekolah untuk membantu guru meningkatkan kompetensi dan kualitas pembelajaran. Melalui supervisi yang terencana dan berkelanjutan, guru memperoleh umpan balik yang konstruktif untuk memperbaiki praktik pembelajaran di kelas. Selain itu, budaya sekolah yang kondusif juga berkontribusi terhadap peningkatan mutu mengajar dan profesionalisme guru. Penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik dan budaya sekolah memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan kualitas pembelajaran dan kinerja guru (Nursidah et al., 2022).

Meskipun demikian, berbagai permasalahan masih ditemukan dalam praktik pendidikan di sekolah dasar. Beberapa sekolah masih menghadapi tantangan berupa rendahnya disiplin kerja guru, kurangnya inovasi pembelajaran, keterbatasan pengembangan profesional, serta belum optimalnya penerapan budaya sekolah yang mendukung mutu pendidikan. Padahal, budaya sekolah yang positif terbukti mampu membentuk karakter disiplin peserta didik sekaligus memperkuat kualitas lingkungan belajar. Budaya disiplin yang dibangun secara konsisten akan menciptakan keteraturan dan tanggung jawab seluruh warga sekolah dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu berperan aktif dalam mengembangkan budaya sekolah yang mampu mendukung peningkatan kinerja guru dan mutu pendidikan secara berkelanjutan (Hanifa et al., 2024). Penerapan budaya sekolah yang terstruktur juga terbukti berkontribusi terhadap pembentukan karakter disiplin peserta didik di sekolah dasar (Asmoro & Munir, 2024). Oleh karena itu, kepala sekolah perlu berperan aktif dalam mengembangkan budaya sekolah yang mampu mendukung peningkatan kinerja guru dan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Berbagai penelitian sebelumnya telah membahas pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru maupun mutu pendidikan. Rosdiana et al. (2023) menemukan bahwa kepemimpinan dan budaya organisasi berkontribusi terhadap peningkatan kinerja guru, sedangkan Rahmawati dan Nurachadija (2023) menegaskan pentingnya inovasi pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa supervisi akademik kepala sekolah berperan dalam meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru (Suchyadi et al., 2022; Sunaedi & Rudji, 2023). Namun, sebagian besar penelitian tersebut mengkaji kinerja guru dan mutu pendidikan secara terpisah. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki nilai kebaruan (novelty) karena menganalisis secara mendalam bagaimana

Copyright (c) 2026 MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan
https://doi.org/10.51878/manajerial.v6i2

MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan
Vol. 6, No. 2, April-Juni 2026
e-ISSN : 2797-5606 | p-ISSN : 2797-5592
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/manajerial

kepemimpinan kepala sekolah diterapkan untuk meningkatkan kinerja guru sekaligus mutu pendidikan secara terpadu pada konteks sekolah dasar swasta, yaitu SD Al Kautsar. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dan mutu pendidikan di SD Al Kautsar serta memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen pendidikan dan praktik kepemimpinan sekolah yang efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menganalisis kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dan mutu pendidikan di SD Al Kautsar. Penelitian dilaksanakan di SD Al Kautsar dengan subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah dan beberapa guru yang dipilih secara purposive berdasarkan keterlibatan dan pengetahuan mereka terhadap pelaksanaan kepemimpinan sekolah, peningkatan kinerja guru, dan pengelolaan mutu pendidikan. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas kepemimpinan kepala sekolah dan proses pembelajaran, wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai strategi kepemimpinan yang diterapkan, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa program sekolah, jadwal supervisi, perangkat pembelajaran, dan dokumen pendukung lainnya. Instrumen utama penelitian adalah peneliti yang dibantu dengan pedoman observasi, pedoman wawancara, dan lembar dokumentasi yang disusun sesuai fokus penelitian. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari kepala sekolah dan guru, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian, kemudian data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif untuk memudahkan interpretasi. Tahap akhir dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan pola, tema, dan temuan yang diperoleh sehingga menghasilkan gambaran yang komprehensif mengenai kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dan mutu pendidikan di SD Al Kautsar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah proses pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selesai dilaksanakan, data yang diperoleh dianalisis secara sistematis untuk menggambarkan praktik kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dan mutu pendidikan di SD Al Kautsar. Analisis dilakukan dengan menelaah berbagai temuan yang muncul selama penelitian, kemudian mengelompokkannya ke dalam tema-tema yang relevan sesuai dengan fokus penelitian. Hasil analisis tersebut selanjutnya disajikan secara deskriptif untuk memberikan gambaran yang utuh mengenai bentuk kepemimpinan kepala sekolah, dampaknya terhadap kinerja guru, serta kontribusinya terhadap peningkatan mutu pendidikan. Temuan-temuan yang diperoleh kemudian diinterpretasikan dan dikaitkan dengan teori serta hasil penelitian terdahulu agar diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran kepemimpinan kepala sekolah dalam konteks pengelolaan pendidikan. Oleh karena itu, bagian hasil dan pembahasan berikut menyajikan secara rinci berbagai temuan penelitian beserta makna yang dapat ditarik dari temuan tersebut.

Copyright (c) 2026 MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan
https://doi.org/10.51878/manajerial.v6i2

MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan
Vol. 6, No. 2, April-Juni 2026
e-ISSN : 2797-5606 | p-ISSN : 2797-5592
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/manajerial

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dan mutu pendidikan di SD Al Kautsar. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan terhadap kepala sekolah dan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah menjalankan peran kepemimpinan secara aktif dalam mengelola seluruh kegiatan pendidikan di sekolah. Berbagai program pembinaan dan pengawasan dilaksanakan secara berkelanjutan untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Temuan penelitian juga menunjukkan adanya hubungan yang erat antara praktik kepemimpinan kepala sekolah dengan peningkatan kinerja guru dan mutu pendidikan di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, kepala sekolah menerapkan kepemimpinan yang komunikatif, partisipatif, dan disiplin dalam menjalankan tugasnya. Kepala sekolah melibatkan guru dalam berbagai kegiatan perencanaan dan evaluasi program sekolah. Selain itu, kepala sekolah memberikan kesempatan kepada guru untuk menyampaikan masukan terkait pelaksanaan pembelajaran dan pengembangan sekolah. Komunikasi yang terbuka menciptakan suasana kerja yang kondusif dan mendorong terjalinnya kerja sama yang baik antarwarga sekolah. Bentuk kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Bentuk Kepemimpinan Kepala Sekolah di SD Al Kautsar

No	Bentuk Kepemimpinan	Implementasi di Sekolah	Dampak
1	Supervisi akademik	Observasi pembelajaran dan evaluasi guru	Meningkatkan kualitas pembelajaran
2	Motivasi kerja	Pemberian arahan dan penghargaan	Meningkatkan semangat kerja guru
3	Pembinaan guru	Rapat rutin dan diskusi evaluasi	Meningkatkan profesionalisme guru
4	Pengembangan kompetensi	Pelatihan, seminar, dan KKG	Menambah kemampuan pedagogik guru
5	Keteladanan disiplin	Kehadiran tepat waktu dan pengawasan sekolah	Membentuk budaya disiplin sekolah

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa kepemimpinan kepala sekolah diwujudkan melalui berbagai strategi yang saling mendukung dalam pengelolaan sekolah. Strategi tersebut tidak hanya berorientasi pada pelaksanaan tugas administratif, tetapi juga pada pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia. Kepala sekolah secara konsisten melakukan pendampingan kepada guru melalui kegiatan supervisi dan evaluasi. Selain itu, budaya disiplin dibangun melalui keteladanan yang ditunjukkan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari. Kondisi tersebut menciptakan lingkungan kerja yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.

Hasil penelitian selanjutnya menunjukkan adanya perubahan positif pada kinerja guru setelah berbagai program pembinaan dan supervisi dilaksanakan secara rutin. Guru menunjukkan peningkatan kesiapan dalam melaksanakan proses pembelajaran serta lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi. Selain itu, pelaksanaan tugas mengajar menjadi lebih terarah dan terorganisasi. Guru juga mulai memanfaatkan berbagai media pembelajaran

Copyright (c) 2026 MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan
https://doi.org/10.51878/manajerial.v6i2

MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan
Vol. 6, No. 2, April-Juni 2026
e-ISSN : 2797-5606 | p-ISSN : 2797-5592
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/manajerial

yang mendukung keterlibatan peserta didik dalam proses belajar. Gambaran perubahan kinerja guru dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Indikator Peningkatan Kinerja Guru

No	Indikator Kinerja Guru	Kondisi Sebelum Pembinaan	Kondisi Setelah Pembinaan
1	Kedisiplinan mengajar	Sebagian guru masih terlambat masuk kelas	Guru lebih disiplin dan hadir tepat waktu
2	Penyusunan perangkat pembelajaran	Perangkat pembelajaran belum lengkap	Guru menyusun perangkat pembelajaran secara teratur
3	Penggunaan media pembelajaran	Media pembelajaran masih terbatas	Guru menggunakan media pembelajaran yang lebih variatif
4	Metode pembelajaran	Pembelajaran cenderung monoton	Pembelajaran lebih aktif dan interaktif
5	Tanggung jawab kerja	Pelaksanaan tugas belum optimal	Guru lebih bertanggung jawab terhadap tugasnya
6	Keikutsertaan pelatihan	Partisipasi masih rendah	Guru aktif mengikuti seminar, workshop, dan KKG

Berdasarkan Tabel 2, perubahan positif terlihat pada berbagai aspek kinerja guru. Guru menunjukkan kesiapan yang lebih baik dalam melaksanakan pembelajaran dan pengelolaan kelas. Kegiatan pengembangan profesional juga semakin banyak diikuti oleh guru sebagai bagian dari upaya peningkatan kompetensi. Selain itu, suasana pembelajaran menjadi lebih aktif karena guru mulai menerapkan berbagai metode dan media yang lebih beragam. Temuan ini menunjukkan bahwa pembinaan yang dilakukan secara berkelanjutan memberikan dampak positif terhadap pelaksanaan tugas guru.

Selain berdampak pada kinerja guru, kepemimpinan kepala sekolah juga berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan di SD Al Kautsar. Hasil observasi menunjukkan adanya perubahan pada kualitas proses pembelajaran, budaya sekolah, serta capaian peserta didik. Lingkungan sekolah menjadi lebih tertib dan kondusif untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Kerja sama antara kepala sekolah, guru, dan warga sekolah juga semakin baik dalam mendukung berbagai program pendidikan. Hasil peningkatan mutu pendidikan yang ditemukan selama penelitian disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Indikator Peningkatan Mutu Pendidikan

No	Indikator Mutu Pendidikan	Hasil yang Dicapai
1	Kualitas proses pembelajaran	Pembelajaran lebih aktif, efektif, dan terarah
2	Kedisiplinan warga sekolah	Terbentuk budaya disiplin di lingkungan sekolah
3	Prestasi akademik siswa	Hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan
4	Prestasi nonakademik siswa	Siswa aktif mengikuti berbagai kegiatan dan lomba
5	Kerja sama antarwarga sekolah	Hubungan kerja semakin harmonis

Berdasarkan Tabel 3, peningkatan mutu pendidikan terlihat pada berbagai aspek yang mendukung keberhasilan sekolah. Perubahan tersebut tidak hanya tampak pada hasil belajar

Copyright (c) 2026 MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan
https://doi.org/10.51878/manajerial.v6i2

peserta didik, tetapi juga pada kondisi lingkungan sekolah secara keseluruhan. Budaya disiplin yang berkembang memberikan dampak terhadap keteraturan pelaksanaan kegiatan pendidikan. Di sisi lain, meningkatnya kerja sama antarwarga sekolah mendukung terciptanya suasana kerja yang lebih harmonis dan produktif. Temuan ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berkontribusi terhadap terciptanya mutu pendidikan yang lebih baik di SD Al Kautsar.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah di SD Al Kautsar menerapkan kepemimpinan yang komunikatif, partisipatif, dan disiplin dalam meningkatkan kinerja guru dan mutu pendidikan. Bentuk kepemimpinan tersebut diwujudkan melalui kegiatan supervisi akademik, pembinaan guru, pemberian motivasi, serta pengembangan budaya sekolah yang kondusif. Temuan ini menunjukkan bahwa kepala sekolah tidak hanya menjalankan fungsi administratif, tetapi juga berperan sebagai pemimpin pembelajaran yang berupaya memastikan seluruh proses pendidikan berjalan secara efektif. Kepemimpinan yang berorientasi pada pengembangan guru memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran yang berlangsung di kelas. Kondisi ini sejalan dengan temuan Waruwu et al. (2025) yang menjelaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pembinaan dan pengelolaan sekolah yang efektif.

Salah satu temuan penting dalam penelitian ini adalah pelaksanaan supervisi akademik secara rutin oleh kepala sekolah. Supervisi dilakukan melalui observasi pembelajaran, evaluasi proses mengajar, serta diskusi tindak lanjut untuk memperbaiki berbagai kendala yang dihadapi guru. Kegiatan tersebut membantu guru memahami kekuatan dan kelemahan yang dimiliki dalam melaksanakan pembelajaran. Melalui supervisi yang berkelanjutan, guru memperoleh umpan balik yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa supervisi akademik merupakan instrumen penting dalam pengembangan profesional guru dan peningkatan mutu pembelajaran.

Pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah terbukti mendorong peningkatan kompetensi guru dalam menyusun perangkat pembelajaran, memilih metode pembelajaran, dan memanfaatkan media pembelajaran yang lebih variatif. Guru menjadi lebih siap dalam melaksanakan proses pembelajaran karena memperoleh arahan yang jelas mengenai standar pelaksanaan pembelajaran yang diharapkan sekolah. Selain itu, supervisi akademik memberikan kesempatan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap praktik pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dukungan tersebut membuat guru merasa dihargai dan memiliki semangat yang lebih tinggi dalam menjalankan tugasnya. Motivasi kerja yang terpelihara secara baik akan membantu guru mempertahankan kualitas kinerja dan komitmen profesional dalam melaksanakan pembelajaran (Rahayu & Rindaningsih, 2025). Peningkatan motivasi berdampak pada meningkatnya tanggung jawab, kedisiplinan, dan komitmen guru terhadap pekerjaan.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa motivasi yang diberikan kepala sekolah berkontribusi terhadap peningkatan kinerja guru. Motivasi diberikan melalui penghargaan terhadap kinerja, dukungan moral, komunikasi yang terbuka, serta kesempatan mengikuti kegiatan pengembangan profesional. Temuan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan peningkatan kinerja guru tidak hanya dipengaruhi oleh faktor individu, tetapi juga oleh dukungan organisasi dan kepemimpinan sekolah. Selain itu, berbagai faktor lain seperti kondisi lingkungan kerja, beban kerja, dan aspek psikologis turut memengaruhi tingkat kinerja guru dalam menjalankan tugas profesionalnya (Satria & Fauzan, 2025). Kepala sekolah yang mampu menciptakan lingkungan kerja yang mendukung akan lebih mudah mendorong guru untuk berkembang secara profesional.Hasil ini sejalan dengan penelitian Hariyasasti dan Purwanto

Copyright (c) 2026 MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan
https://doi.org/10.51878/manajerial.v6i2

MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan
Vol. 6, No. 2, April-Juni 2026
e-ISSN : 2797-5606 | p-ISSN : 2797-5592
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/manajerial

(2025) yang menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja memiliki kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kinerja guru pada jenjang sekolah dasar.

Peningkatan kinerja guru yang ditemukan dalam penelitian ini terlihat dari kesiapan perangkat pembelajaran, penggunaan media pembelajaran yang lebih beragam, serta meningkatnya partisipasi guru dalam kegiatan pengembangan kompetensi. Temuan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan peningkatan kinerja guru tidak hanya dipengaruhi oleh faktor individu, tetapi juga oleh dukungan organisasi dan kepemimpinan sekolah. Kepala sekolah yang mampu menciptakan lingkungan kerja yang mendukung akan lebih mudah mendorong guru untuk berkembang secara profesional. Kondisi ini sesuai dengan hasil penelitian Cahyono et al. (2025) yang menjelaskan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah dan iklim kerja sekolah merupakan faktor penting yang memengaruhi kinerja guru. Dengan demikian, peningkatan kinerja guru perlu didukung oleh kepemimpinan yang efektif dan lingkungan kerja yang kondusif.

Selain meningkatkan kinerja guru, supervisi akademik dan kepemimpinan kepala sekolah juga berkontribusi terhadap terbentuknya budaya sekolah yang positif. Penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kedisiplinan warga sekolah, kerja sama antarwarga sekolah, serta terciptanya suasana sekolah yang lebih kondusif. Budaya sekolah yang positif terbentuk melalui keteladanan kepala sekolah, komunikasi yang baik, dan keterlibatan seluruh warga sekolah dalam berbagai kegiatan pendidikan. Lingkungan sekolah yang tertib dan harmonis mendukung pelaksanaan pembelajaran yang lebih efektif. Temuan ini sejalan dengan penelitian Jannah et al. (2025) yang menyatakan bahwa kepala sekolah memiliki peran strategis sebagai leader dalam mengembangkan budaya sekolah yang mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

Budaya sekolah yang berkembang di SD Al Kautsar juga mencerminkan upaya sekolah dalam membangun lingkungan pendidikan yang aman, nyaman, dan berorientasi pada perkembangan peserta didik. Kepala sekolah berupaya menanamkan nilai disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama melalui berbagai program sekolah yang melibatkan guru dan siswa. Penguatan budaya sekolah tersebut menjadi sarana penting dalam membentuk karakter disiplin peserta didik melalui pembiasaan nilai-nilai positif dalam kehidupan sekolah sehari-hari (Nasution et al., 2025). Kondisi tersebut mendukung terciptanya iklim sekolah yang lebih positif dan berkelanjutan. Temuan ini relevan dengan penelitian Setiyadi et al. (2025) yang menjelaskan bahwa transformasi budaya sekolah berperan penting dalam mendukung kualitas pendidikan dan perkembangan karakter peserta didik di sekolah dasar.

Pada akhirnya, peningkatan mutu pendidikan yang ditemukan dalam penelitian ini merupakan hasil dari sinergi antara kepemimpinan kepala sekolah, supervisi akademik, peningkatan kinerja guru, dan pengembangan budaya sekolah. Mutu pendidikan terlihat dari meningkatnya kualitas pembelajaran, kedisiplinan warga sekolah, serta capaian akademik dan nonakademik peserta didik. Temuan ini menunjukkan bahwa mutu pendidikan tidak dapat ditingkatkan melalui satu program saja, melainkan melalui pengelolaan sekolah yang komprehensif dan berkelanjutan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Adzhar dan Yasin (2025) serta Ghazy dan Faslah (2025) yang menegaskan bahwa peningkatan mutu pendidikan memerlukan kepemimpinan yang efektif, budaya mutu yang kuat, dan pelaksanaan quality assurance yang berkelanjutan di lingkungan sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor strategis yang menentukan keberhasilan peningkatan kinerja guru dan mutu pendidikan di SD Al Kautsar. Kepemimpinan yang komunikatif, partisipatif, dan disiplin tidak

Copyright (c) 2026 MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan
https://doi.org/10.51878/manajerial.v6i2

hanya berfungsi sebagai sarana pengelolaan sekolah, tetapi juga menjadi instrumen penting dalam membangun budaya kerja profesional, meningkatkan kompetensi guru, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik, pembinaan berkelanjutan, pemberian motivasi, dan pengembangan budaya sekolah menjadi praktik kepemimpinan yang mampu mendorong perubahan positif dalam pelaksanaan tugas guru dan penyelenggaraan pendidikan secara keseluruhan. Secara substantif, penelitian ini memperlihatkan bahwa peningkatan mutu pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kemampuan kepala sekolah dalam memberdayakan sumber daya manusia yang dimiliki sekolah.

Kinerja guru yang semakin baik berdampak pada meningkatnya kualitas pembelajaran, tumbuhnya budaya disiplin, serta berkembangnya iklim sekolah yang mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai fungsi manajerial, tetapi juga sebagai penggerak perubahan yang mampu membangun kolaborasi, profesionalisme, dan budaya mutu dalam lingkungan sekolah. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen pendidikan dengan menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru, dan mutu pendidikan merupakan komponen yang saling berkaitan dan perlu dikelola secara terpadu. Implikasi praktis dari temuan ini adalah perlunya kepala sekolah mengoptimalkan supervisi akademik, pengembangan kompetensi guru, serta penguatan budaya sekolah sebagai strategi peningkatan mutu pendidikan yang berkelanjutan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji kepemimpinan kepala sekolah pada berbagai jenjang dan karakteristik sekolah yang berbeda, serta mengombinasikan pendekatan kualitatif dan kuantitatif agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi peningkatan kinerja guru dan mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Adzhar, M. H., & Yasin, M. (2025). Upaya strategis peningkatan mutu pendidikan berkelanjutan melalui quality assurance di madrasah aliyah negeri 1 Kota Kediri. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam, 3*(3), 783–798. https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i3.1590

Angga, A., & Iskandar, S. (2022). Kepemimpinan kepala sekolah dalam mewujudkan merdeka belajar di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu, 6*(3), 5295–5301. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2918

Asmoro, R. C., & Munir, M. M. (2024). Analisis penerapan budaya sekolah dalam pembentukan karakter disiplin siswa sekolah dasar. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Indonesia, 14*(1), 42–50. https://doi.org/10.23887/jpepi.v14i1.3964

Cahyono, I. M. S. R., Sedana, I. M., & Suwindia, I. G. (2025). Determinasi gaya kepemimpinan kepala sekolah, iklim kerja sekolah, semangat kerja guru terhadap kinerja guru sekolah dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 8*(2), 421–435. https://doi.org/10.54069/attadrib.v8i2.918

Fathoni, T. (2025). Kepemimpinan kepala sekolah untuk mewujudkan sekolah sebagai wadah moderasi beragama. *Al-Mikraj: Jurnal Studi Islam dan Humaniora, 5*(2), 442–449. https://doi.org/10.37680/almikraj.v5i2.6289

Fitri, A. A., & Permatasari, T. (2022). Kepemimpinan kepala sekolah. *Innovative: Journal of Social Science Research, 2*(1), 669–677. https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/242

Copyright (c) 2026 MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan
https://doi.org/10.51878/manajerial.v6i2

Ghazy, A. C., & Faslah, R. (2025). Pengendalian mutu pendidikan: Strategi membangun budaya mutu dan mewujudkan pembelajaran berkualitas di sekolah. *Raudhah Proud to Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah, 10*(3), 1019–1034. https://doi.org/10.48094/raudhah.v10i3.1007

Hanifa, A. N., Nugroho, A. A., & Nuriafuri, R. (2024). Analisis pendidikan karakter disiplin peserta didik melalui budaya sekolah di sekolah dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP), 4*(2), 323–329. https://www.journal.ainarapress.org/index.php/jiepp/article/view/486

Hariyasasti, Y., & Purwanto, A. (2025). Peran motivasi kerja guru dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru sekolah dasar di era pendidikan 4.0. *PROFESOR: Professional Education Studies and Operations Research, 2*(2), 32–39. https://doi.org/10.7777/sa3rv831

Jannah, M., Yuhana, Y., & Hilaiyah, T. (2025). Peran kepala sekolah sebagai leader dalam mengembangkan budaya sekolah. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru, 10*(1), 209–217. https://jurnal-dikpora.jogjaprov.go.id/index.php/jurnalideguru/article/view/1397

Maulansyah, R., Febrianty, D., & Asbari, M. (2023). Peran guru dalam peningkatan mutu pendidikan: Penting dan genting! *Journal of Information Systems and Management (JISMA), 2*(5), 31–35. https://doi.org/10.4444/jisma.v2i5.483

Mumtaz, S., Rindaningsih, I., & Hidayatulloh, H. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru: Literature review. *Academic Journal Research, 1*(1). https://doi.org/10.61796/acjoure.v1i1.12

Nasution, A. Z. I., Firman, F., & Nurfarhanah, N. (2025). Budaya sekolah dalam penguatan karakter disiplin siswa: Kajian sistematis tentang pendekatan dan implementasinya di sekolah. *Jurnal Binagogik, 12*(2), 151–160. https://ejournal.uncm.ac.id/index.php/pgsd/article/view/1580

Nursidah, N., Yunus, M., & Elpisah, E. (2022). Pengaruh supervisi akademik kepala sekolah dan budaya sekolah terhadap mutu mengajar guru. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE), 10*(1), 38–44. https://doi.org/10.26740/jupe.v10n1.p38-44

Rahmawati, S., & Nurachadija, K. (2023). Inovasi pendidikan dalam meningkatkan strategi mutu pendidikan. *BERSATU: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika, 1*(5), 1–12. https://doi.org/10.51903/bersatu.v1i5.303

Rahayu, A. R. A., & Rindaningsih, I. (2025). Peran kompensasi terhadap motivasi dalam menjaga kinerja guru tidak tetap di lembaga sekolah: Literature review. *MAMEN: Jurnal Manajemen, 4*(1), 29–40. https://doi.org/10.55123/mamen.v4i1.4527

Rosdiana, D., Rahmawati, A., & Novitasari, D. (2023). Pengaruh kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kinerja guru: Narrative literature review. *Journal of Information Systems and Management (JISMA), 2*(3), 41–48. https://doi.org/10.4444/jisma.v2i3.319

Satria, R., & Fauzan, F. (2025). Analisis faktor-faktor penyebab stres kerja terhadap kinerja guru: Studi literatur komprehensif. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran, 5*(1), 249–263. https://etdci.org/journal/jrip/article/view/2889

Setiyadi, D., Handoyo, E., & Waluyo, E. (2025). Sekolah ramah anak dan transformasi budaya sekolah: Perspektif hak anak dalam pendidikan dasar. *Action Research Journal Indonesia (ARJI), 7*(2), 500–517. https://doi.org/10.61227/arji.v7i2.359

Siswopranoto, M. F. (2022). Standar mutu pendidikan. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam, 6*(1), 17–29. https://doi.org/10.54437/alidaroh.v6i1.372

Copyright (c) 2026 MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan

Suchyadi, Y., Mirawati, M., Anjaswuri, F., & Destiana, D. (2022). Supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi guru sekolah dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan, 10*(1), 67–74. https://journal.unpak.ac.id/index.php/JMP/article/view/6155/0

Sunaedi, A., & Rudji, H. (2023). Supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri Tolitoli. *Journal of Educational Management and Islamic Leadership (JEMIL), 2*(2), 1–17. https://doi.org/10.56338/jemil.v2i2.4052

Waruwu, S. Y., Zalukhu, I. F. N., Zalukhu, Y., & Harefa, H. O. N. (2025). Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan), 6*(2), 293–301. https://journal.ainarapress.org/index.php/ainj/article/view/841

Wati, D. P., Wahyuni, N., Fatayan, A., & Bachrudin, A. A. (2022). Analisis kepemimpinan kepala sekolah di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu, 6*(5), 7970–7977. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3684

Zhahira, J., Shalahudin, S., & Jamilah, J. (2022). Kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. *Journal of Educational Research, 1*(1), 85–100. https://doi.org/10.56436/jer.v1i1.16

Copyright (c) 2026 MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan
https://doi.org/10.51878/manajerial.v6i2